

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan maka dapat ditarik suatu gambaran umum mengenai “*self-efficacy* pada siswa kelas III SMAN “X” Bandung yang akan menghadapi UN”, sebagai berikut:

1. Terdapat hasil yang relatif berimbang antara siswa/i yang memiliki *self-efficacy* tinggi dengan siswa/i yang memiliki *self-efficacy* rendah.
2. *Vicarious experiences*, merupakan sumber yang memiliki keterkaitan dengan *self-efficacy* siswa/i kelas III SMAN “X” Bandung yang akan menghadapi UN. Siswa/i yang memiliki *self-efficacy* tinggi menyatakan bahwa orang tua merupakan tokoh yang signifikan bagi mereka, kegagalan yang diperoleh oleh tokoh signifikannya dihayati sebagai hal yang dapat meningkatkan semangat. Siswa/i yang memiliki *self-efficacy* rendah, menyatakan bahwa kakak dan teman dekat merupakan tokoh yang dianggap signifikan bagi mereka, keberhasilan yang diperoleh oleh tokoh signifikannya dihayati dengan munculnya perasaan iri hati terhadap tokoh tersebut.
3. *Physiological and Affective states* merupakan sumber yang cukup terkait dengan *self-efficacy* siswa/i kelas III SMAN “X” Bandung yang akan menghadapi UN. Siswa/i yang memiliki *self-efficacy* tinggi menyatakan

bahwa kondisi fisik yang baik dan sehat akan menambah semangat di dalam diri mereka, sedangkan siswa/i yang memiliki *self-efficacy* rendah menyatakan bahwa kondisi fisik yang kurang baik misalnya seperti penampilan fisik yang kurang baik dihayati akan menimbulkan rasa tidak percaya diri dalam diri siswa/i.

4. *Verbal persuasion*, merupakan sumber yang cukup terkait dengan *self-efficacy* siswa/i kelas III SMAN “X” Bandung yang akan menghadapi UN. Siswa/i yang memiliki *self-efficacy* tinggi menyatakan bahwa apabila mereka menerima pujian maupun kritikan maka mereka akan berusaha untuk meningkatkan agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Siswa/i yang memiliki *self-efficacy* rendah menyatakan bahwa apabila mereka menerima pujian maka mereka akan senang namun apabila mereka menerima kritikan maka akan menurunkan semangat yang mereka miliki.
5. *Mastery Experiences* merupakan sumber yang cukup terkait dengan *self-efficacy* siswa/i kelas III SMAN “X” Bandung yang akan menghadapi UN. Sumber ini dirasakan cukup berdampak pada pengalaman kegagalan yang dialami oleh siswa/i yang memiliki *self-efficacy* rendah, mereka akan menjadi malas belajar apabila mengalami kegagalan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dari penelitian di atas, maka dapat diajukan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

- **Bagi peneliti lain**, melakukan penelitian mengenai pengaruh sumber-sumber *self-efficacy* terhadap derajat *self-efficacy* pada siswa/i kelas III SMAN "X" Bandung yang akan menghadapi UN.
- **Bagi pihak sekolah**, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi, khususnya para guru mengenai *self-efficacy* yang dimiliki oleh para siswa/i yang akan menghadapi UN di sekolah tersebut, informasi ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penyuluhan dan pembinaan pada bidang pendidikan guna memberikan informasi bahwa pentingnya memiliki keyakinan dalam diri dalam menghadapi UN bagi para siswa/i.
- **Bagi pihak keluarga**, diharapkan agar dapat memberikan pujian dan kritikan dalam waktu yang tepat dan proporsi yang tepat guna menumbuhkan *self efficacy* yang ada dalam diri siswa/i kelas III.
- **Bagi siswa/i yang memiliki *self-efficacy* rendah** disarankan agar suatu kegagalan dijadikan sebagai pemicu agar lebih dapat meningkatkan semangat dalam belajar. Serta keberhasilan tokoh signifikan tidak seharusnya menimbulkan rasa iri melainkan dijadikan suatu hal yang dapat meningkatkan semangat.

- **Bagi siswa/i yang memiliki *self-efficacy* tinggi** disarankan agar lebih bisa mengelola dan mengendalikan suasana hati yang kurang baik, karena hal ini akan menjadi penghambat bagi mereka untuk mencapai tujuan.